

SKRIPSI 51

**IMPRESI KESEIMBANGAN KOMPOSISI VISUAL
BENTUK ELEMEN FISIK SPASIAL RUANG KOTA
PADA KAWASAN SIMPUL PUSAT KOTA
BANJARMASIN**



**NAMA : SHARIN ALISYA AURELI ARIPUTRI
NPM : 2017420208**

**PEMBIMBING: IR. F.X. BUDI WIDODO PANGARSO,
M.S.P**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 51

**IMPRESI KESEIMBANGAN KOMPOSISI VISUAL
BENTUK ELEMEN FISIK SPASIAL RUANG KOTA
PADA KAWASAN SIMPUL PUSAT KOTA
BANJARMASIN**



**NAMA : SHARIN ALISYA AURELI ARIPUTRI
NPM : 2017420208**

PEMBIMBING:



IR. F.X. BUDI WIDODO PANGARSO, M.S.P

PENGUJI :

**DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.T.
RONI SUGIARTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sharin Alisya Aureli Ariputri
NPM : 2017420208
Alamat : Jl. Sarikaso V No. 7 Sarijadi, Bandung
Judul Skripsi : Impresi Keseimbangan Komposisi Visual Bentuk Elemen Fisik
Spasial Ruang Kota Pada Kawasan Simpul Pusat Kota
Banjarmasin

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, September 2021



Sharin Alisya Aureli Ariputri

Abstrak

IMPRESI KESEIMBANGAN KOMPOSISI VISUAL BENTUK ELEMEN FISIK SPASIAL RUANG KOTA PADA KAWASAN SIMPUL PUSAT KOTA BANJARMASIN

Oleh
Sharin Alisya Aureli Ariputri
NPM: 2017420208

Struktur pola jaringan jalan merupakan elemen dasar yang menjadi acuan dalam mendesain sebuah struktur bertumbuhnya suatu perkotaan. Berdasarkan teori utama mendesain perkotaan, struktur pola jaringan jalan dapat terjadi secara organik (*unplanned*) dan terancang (*planned*). Sebagai penggerak sistem kota, manusia harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar guna menyesuaikan kebutuhan pada kondisi eksisting seperti budaya dan geografisnya, sebagaimana terjadinya pertumbuhan dalam kota yang dapat memiliki elemen natural dan berdampingan dengan elemen buatan (*man-made*) dalam instrumen perkotaan. Teori pada buku *Streets and Pattern* mengatakan, struktur pola jaringan kota harus menjadi acuan dalam membangun sebuah panorama bentang kota atau *townscape* yang didirikan oleh masyarakat didalamnya, menyesuaikan dengan budaya, kultur, dan kebutuhan lokal.

Menggunakan dasar studi literatur bertema struktur pola jalan, penelitian ini berfokus pada objek studi Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Objek studi dipilih dikarenakan kota tersebut memiliki elemen geografis yang menarik, karena terdapat anak sungai Martapura yang melintang dalam kota, dan membagi struktur pola jalan utama yang terdapat pada Kota Banjarmasin. Kedua elemen natural dan buatan yang hadir berdampingan ini akan menghasilkan sebuah komposisi *townscape* pada kota Banjarmasin yang memiliki banyak variasi elemen dan harmoni pada sisi estetika kota, seperti bagaimana elemen fisik spasial tersebut dapat membentuk sebuah kesatuan yang seimbang dalam sudut pandang variasi, *unity*, dan tampilan visual elemen desain kota.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, berlandaskan pada kajian studi literatur yang akan dielaborasi dengan jurnal penelitian sebelumnya. Data objek studi dikumpulkan dengan cara observasi / pengamatan secara daring (*online*). Data yang telah ditelaah akan diproses dan dianalisis sesuai dengan poin-poin yang dibahas dalam kajian skema teoritik studi literatur struktur pola jaringan jalan dan studi literatur panorama bentang kota (*townscape*)

Hasil dari penelitian yaitu, dapat tergambar jenis struktur pola jaringan jalan yang terdapat pada kota Banjarmasin, dan analisa mengenai komposisi visual dari elemen fisik-spasial panorama bentang kota Banjarmasin berdasarkan kajian literatur. Hal ini juga menunjukkan bagaimana dasar teori struktur pola jaringan jalan dapat mempengaruhi struktur bentuk dan citra kota dan pengaruhnya terhadap kebiasaan masyarakatnya.

Kata-kata kunci: Struktur Pola Jaringan Jalan, Panorama Bentang Kota, Komposisi, Keseimbangan, Kawasan Kota, Kondisi Geografis dan Buatan, Elemen Fisik-Spasial, Kawasan Kota Banjarmasin Sungai Martapura



Abstract

THE IMPRESSION OF THE BALANCE OF FORM OR SHAPE OF THE PHYSICAL AND SPATIAL ELEMENTS OF BANJARMASIN CITY'S URBAN SPACE BASED ON VISUAL COMPOSITION

by

Sharin Alisyia Aureli Ariputri
NPM: 2017420208

*The structure of the road network pattern is a basic element that becomes a reference in designing a structure for the growth of an urban area. Based on the main theory of urban design, the structure of the road network pattern can occur organically (unplanned) and designed (planned). As a driver of the city system, humans must adapt to the surrounding environment in order to adapt to the needs of existing conditions such as culture and geography, as is the growth in cities that can have natural elements and coexist with man-made elements in urban instruments. The theory in the book *Streets and Patterns* says that the structure of the city network pattern must be a reference in building a panoramic view of the city or townscape established by the community in it, adjusting to local culture, culture, and needs.*

Using the basis of a literature study with the theme of road pattern structure, this research focuses on the object of study in the City of Banjarmasin, South Kalimantan. The object of study was chosen because the city has an interesting geographical element and there is a tributary of the Martapura river that runs across the city which divides the structure of the main road pattern in the city of Banjarmasin. These two natural and artificial elements that are present side by side will produce a townscape composition in the city of Banjarmasin which has many variations of elements and harmony on the aesthetic side of the city, such as how these spatial physical elements can form a balanced unit from the point of view of variation, unity, and visual appearance of urban design elements.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach, based on the literature study that will be elaborated with previous research journals. The study object data was collected by online observation. The data that has been reviewed will be processed and analyzed according to the points discussed in the theoretical schema study, the literature study of the road network pattern structure and the literature study of the townscape panorama.

The results of the research are, describing the type of structure of the road network pattern found in the city of Banjarmasin, and an analysis of the visual composition of physical-spatial elements that is suitable for the panorama of the Banjarmasin city landscape based on a literature review. It also shows how the theoretical basis of the structure of the road network pattern can influence the structure of the shape and image of the city and its influence on the habits of its people.

Keywords: *Streets and Patterns, Townscape City, Composition, Balance, City Area, Geographical and Man-made Instrument, Physics-Spatial Elements, Banjarmasin City And Martapura River Area*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi Tugas Skripsi Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran.

Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada; Dosen pembimbing, bapak Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P atas support, saran pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang kelak akan terus bermanfaat bagi penulis.

Dosen penguji, bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. dan bapak Roni Sugiarto, S.T., M.T. atas bimbingan, saran, dan *insight* yang saya dapatkan.

Orang tua dan keluarga penulis yang tidak henti-hentinya untuk menyemangati dan memberi motivasi, memberikan alasan bagi saya untuk terus berusaha semaksimal mungkin.

Sahabat sehati saya, Novi Nursyahbani Aurelia atau biasa dipanggil Nacha. Terimakasih banyak atas bantuannya selama ini yang selalu ada setiap waktu ketika saya membutuhkan motivasi dan hiburan. Juga kepada sahabat yang telah menemani dan menjadi *support system* penulis juga selama sebelum dan sesudah penulisan skripsi ini, M Farras Geovanni, terima kasih karena kalian selalu percaya dan selalu hadir dalam berbagai fase manis dan pahit dari cerita kehidupan penulis.

Sahabat terdekat saya, Larasati Ajeng, Zidni Mega, Pinky Naftali, Jihan Safira. Mereka yang selalu menghibur, memberikan *insight* dari masing-masing individu yang unik, dan selalu ada bagi saya untuk menyandarkan pundak untuk sejenak.

Teman angkatan terdekat saya, Hassya Edina, Avie Alifianti, Aldo Golfana, Adjie Syaputra, Zachary Theodore, dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang telah memotivasi, memacu, dan menghibur saya selama berlangsungnya penulisan skripsi ini.

Bandung, 19 Januari 2022

Sharin Alisya Aureli Ariputri



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penelitian.....	5
1.7. Jenis Penelitian.....	6
1.8. Metodologi Penelitian.....	6
1.8.1. Tempat Penelitian.....	6
1.8.2. Waktu Penelitian.....	7
1.9. Sumber Data.....	7
1.9.1. Sumber Data Primer.....	7
1.9.2. Sumber Data Sekunder.....	8
1.10. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.10.1. Observasi.....	8
1.10.2. Studi Pustaka.....	8
1.11. Tahap Analisis Data.....	9
1.12. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	9
1.13. Kerangka Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Teori.....	11
2.1.1. The Streets and Patterns.....	11
2.1.2. The City at Eye Level Asia.....	24
2.1.3. Townscape.....	30
2.1.4. The Principles of Gestalt Laws and Everyday Urbanism.....	32
2.1.5. Architecture Form, Space, and Order.....	35
2.2. Metode Analisis.....	37
2.2.1. Tabel Deskripsi Nilai Semantik Elemen Spasial.....	37

2.2.2.	Tabel Deskripsi Bobot Semantik Elemen Spasial	42
2.2.3.	Deskripsi Panorama Bentang Kota.....	43
BAB 3 IDENTIFIKASI RUANG SPASIAL BENTANG KOTA BANJARMASIN.		45
3.1.	Historiografi	45
3.2.	Identifikasi Objek Studi	48
3.2.1.	Kawasan Sekitar Pesisir Sungai Martapura.....	49
3.2.2.	Pola Struktur Rute Kawasan Objek Studi	49
3.2.3.	Konektivitas dan Kompleksitas Struktur Rute	51
BAB 4 ANALISIS POLA TATA RUANG DAN ELEMEN FISIK SPASIAL PADA		
KAWASAN SIMPUL OBJEK PENELITIAN BANJARMASIN.....		53
4.1.	Deskripsi Elemen Fisik Spasial Eksisting.....	53
4.1.1.	Elemen Buatan	54
4.1.2.	Elemen Natural.....	67
4.2.	Korelasi Kondisi Elemen Fisik Spasial Ruang Kota Terkait Literatur	71
4.2.1.	Keseimbangan Bentuk.....	71
4.2.2.	Keseimbangan Proporsi.....	73
4.3.	Analisis Elemen Fisik-Spasial Ruang Kota Terkait Panorama Bentang Kota	75
4.3.1.	Simpul A (Kawasan Sekitar Jalan AS Musaffa)	76
4.3.2.	Simpul B (Kawasan Sekitar Jalan Merdeka).....	84
4.3.3.	Simpul C (Kawasan Sekitar Jalan Bank Rakyat)	91
4.3.4.	Simpul D (Kawasan Sekitar Jalan P. Samudera)	98
4.4.	Analisis Elemen Fisik Spasial Rata-Rata Ruang Lingkup Objek Studi ...	105
4.4.1.	Simpul A (Kawasan Sekitar Jalan AS Musaffa)	105
4.4.2.	Simpul B (Kawasan Sekitar Jalan Merdeka).....	107
4.4.3.	Simpul C (Kawasan Sekitar Jalan Bank Rakyat)	108
4.4.4.	Simpul D (Kawasan Sekitar Jalan P. Samudera)	110
4.5.	Keunikan Panorama Bentang Kota Berdasarkan Aspek Keseimbangan	
	Pada Ruang Lingkup Objek Studi	111
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		115
5.1.	Kesimpulan	115
5.2.	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		123
LAMPIRAN.....		125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin.....	2
Gambar 1.2 Ruang lingkup Masjid Raya Sabilal.....	3
Gambar 1. 4 Bagan Metoda Deskriptif Kualitatif.....	6
Gambar 1. 5 Peta Satelit Kawasan Kanal Irigasi Kota.....	7
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian	10
Gambar 2.1 Skema Teoritik Literatur <i>Streets and Patterns</i>	11
Gambar 2. 2 Skema Teoritik <i>Type of Streets</i>	12
Gambar 2.3 Elaborasi Taksonomi <i>Patterns</i>	14
Gambar 2.4 Contoh pola <i>regular and irregular</i>	14
Gambar 2.5 Pola ' <i>the morphological continuum</i> ' dari Masborough Master Plan	15
Gambar 2.6 Mosborough Master Plan: skala permutasi makro dan mikro.....	16
Gambar 2.7 Keanekaragaman jenis jalan dalam perkotaan	17
Gambar 2. 8 Skema Teoritik <i>Route Structures</i>	17
Gambar 2. 9 Tata Rute Jalan Berdasarkan Struktur Analisis Rute	18
Gambar 2. 10 Struktur karakteristik sebagai kombinasi kompleksitas dan konektivitas..	18
Gambar 2.11 Skema Teoritik <i>Connectivity</i> dan <i>Complexity</i>	19
Gambar 2.12 Sistem Netgram.....	19
Gambar 2.13 Perhitungan Diagram Netgram.....	20
Gambar 2.14 Contoh ilustrasi continuity, connectivity, dan depth.....	20
Gambar 2.15 Contoh pembagian <i>depth</i>	21
Gambar 2.16 Tiga sifat diferensiasi pada jaringan.....	22
Gambar 2.17 Sistem Hetgram.....	22
Gambar 2.18 Abstraksi Dari Komposisi, Konfigurasi, dan konstitusi.....	23
Gambar 2. 19 Skema Teoritik Literatur <i>The City at Eye Level Asia</i>	24
Gambar 2.20 Cakupan interaksi manusia dalam ruang lingkup kota.....	25
Gambar 2.21 Teori hirarki kebutuhan manusia (Maslow)	26
Gambar 2.22 Skema Teoritik <i>Reimagining History</i>	27
Gambar 2. 23 Skema Teoritik <i>Towards Place-led Development</i>	28
Gambar 2.24 Skema <i>Property</i> dan <i>Value</i>	28
Gambar 2. 25 Mendefinisikan Place-led Development	29
Gambar 2.26 Skema Teoritik <i>Balancing The Inclusivity</i>	30
Gambar 2. 27 Bagan <i>Planning and Design</i> dengan <i>Townscape</i>	30

Gambar 2.28 Skema Elaborasi <i>The Concise Townscape</i> dan <i>The Aesthetics Townscape</i>	31
Gambar 2.29 Skema Elaborasi <i>The Aesthetics Townscape</i> dan <i>Roadform and Townscape</i>	31
Gambar 2.30 Skema Elaborasi <i>The Concise Townscape</i> dan <i>The Aesthetics Townscape</i>	32
Gambar 2. 31 Bagan <i>Urban Visualization in Design Process</i>	33
Gambar 2. 32 The Four Core Items: Dimensions, Scopes, Criteria, and Principles	33
Gambar 2. 33 <i>The Six Urban Design Dimensions</i>	34
Gambar 2. 34 Bagan <i>Shape And Form</i> dengan <i>Urban Townscape</i>	35
Gambar 2. 35 Shape or Form dalam Teori D.K. Ching	35
Gambar 2. 36 Irregular Form dalam Vertikal Dimensi	36
Gambar 2. 37 Shape and Size dalam Teori D.K. Ching.....	37
Gambar 3. 1 Map Jalur Pelabuhan dan Perdagangan Kota Banjarmasin	45
Gambar 3. 2 Kota Banjarmasin Berporos Pada Sungai.....	46
Gambar 3. 3 Perkembangan Sistem Transportasi Air dan Pembagian Wilayah	46
Gambar 3. 4 Map Perkembangan Kota Banjarmasin	47
Gambar 3. 5 Peta Satelit Kota Banjarmasin 2021	47
Gambar 3. 6 Peta Satelit Kota Banjarmasin	48
Gambar 3. 7 Peta Satelit Pusat Kota Banjarmasin	48
Gambar 3. 8 Peta Satelit Pusat Kota Banjarmasin Arah Selatan Masjid.....	49
Gambar 3. 9 Peta Satelit Dengan Struktur Rute Objek Studi.....	50
Gambar 3. 10 Struktur Rute Objek Studi	51
Gambar 3. 11 Diagram Netgram Objek Studi.....	52
Gambar 3. 12 Diagram Klasifikasi Konektivitas	52
Gambar 3. 13 Diagram Hetgram Objek Studi.....	52
Gambar 4. 1 Penataan Pohon dan Bangunan	53
Gambar 4. 2 Perspektif Manusia Terhadap Penataan Vegetasi dan Bangunan.....	53
Gambar 4. 3 Visibilitas Persimpangan Jalan.....	54
Gambar 4. 4 Perubahan Ukuran Lebar Jalan Pada Persimpangan Jalan	54
Gambar 4. 5 Sketsa Elemen Jalan & Trotoar Sketsa Perpektif A4	55
Gambar 4. 6 Sketsa Elemen Jalan & Trotoar Sketsa Perpektif B1	55
Gambar 4. 7 Sketsa Elemen Jalan & Trotoar Sketsa Perpektif C2	56
Gambar 4. 8 Sketsa Elemen Jalan & Trotoar Sketsa Perpektif D3	56
Gambar 4. 9 Abstraksi Potongan Trotoar dengan Badan Jalan.....	56
Gambar 4. 10 Peran Trotoar Terhadap Komposisi Jalan	56

Gambar 4. 11 Framing	57
Gambar 4. 12 Opening	57
Gambar 4. 13 Vista	57
Gambar 4. 14 Sketsa Elemen Bangunan Sketsa Perpektif A2	58
Gambar 4. 15 Sketsa Elemen Bangunan Sketsa Perpektif C2	58
Gambar 4. 16 Proporsi Bentuk Elemen	58
Gambar 4. 17 Sketsa Elemen Bangunan Sketsa Perpektif B4	59
Gambar 4. 18 Sketsa Elemen Bangunan Sketsa Perpektif D1	59
Gambar 4. 19 Sketsa Elemen Pagar Sketsa Perpektif A3	59
Gambar 4. 20 Sketsa Elemen Pagar Sketsa Perpektif B3	59
Gambar 4. 21 Sketsa Elemen Pagar Sketsa Perpektif C4	60
Gambar 4. 22 Sketsa Elemen Street Furniture Sketsa Perpektif A4	60
Gambar 4. 23 Sketsa Elemen Street Furniture Sketsa Perpektif B1	60
Gambar 4. 24 Sketsa Elemen Street Furniture Sketsa Perpektif B4	60
Gambar 4. 25 Sketsa Elemen Street Furniture Sketsa Perpektif D4	60
Gambar 4. 26 Sketsa Elemen <i>Information signage</i> Sketsa Perpektif A1	61
Gambar 4. 27 Sketsa Elemen <i>Information signage</i> Sketsa Perpektif B1	61
Gambar 4. 28 Sketsa Elemen <i>Information signage</i> Sketsa Perpektif D1	61
Gambar 4. 29 Sketsa Elemen Tiang LPJU Sketsa Perpektif A4	62
Gambar 4. 30 Sketsa Elemen Tiang LPJU Sketsa Perpektif B1	62
Gambar 4. 31 Sketsa Elemen Tiang LPJU Sketsa Perpektif C4	62
Gambar 4. 32 Sketsa Elemen Tiang LPJU Sketsa Perpektif D1	62
Gambar 4. 33 Sketsa Elemen Tiang Listrik Sketsa Perpektif A2	63
Gambar 4. 34 Sketsa Elemen Tiang Listrik Sketsa Perpektif B1	63
Gambar 4. 35 Sketsa Elemen Tiang Listrik Sketsa Perpektif B4	64
Gambar 4. 36 Sketsa Elemen Tiang Listrik Sketsa Perpektif D1	64
Gambar 4. 37 Titik Amatan B-3	64
Gambar 4. 38 Sketsa Elemen Jembatan Sketsa Perpektif B1	64
Gambar 4. 39 Sketsa Elemen Jembatan Sketsa Perpektif B4	64
Gambar 4. 40 Sketsa Elemen Information Commercial Sketsa Perpektif A2	65
Gambar 4. 41 Sketsa Elemen Information Commercial Sketsa Perpektif A3	65
Gambar 4. 42 Sketsa Elemen Information Commercial Sketsa Perpektif D3	65
Gambar 4. 43 Sketsa Elemen Jalan Setapak Sungai Sketsa Perpektif A1	66
Gambar 4. 44 Sketsa Elemen Jalan Setapak Sungai Sketsa Perpektif A3	66

Gambar 4. 45 Sketsa Elemen Jalan Setapak Sungai Sketsa Perpektif A4.....	66
Gambar 4. 46 Foto Jalan Setapak Pinggir Sungai	66
Gambar 4. 47 Sketsa Elemen Dermaga Sketsa Perpektif B3	67
Gambar 4. 48 Foto Dermaga	67
Gambar 4. 49 Perletakkan Vegetasi Terhadap Trotoar dan Bangunan	67
Gambar 4. 50 Tatanan Vegetasi Terhadap Bangunan	68
Gambar 4. 51 Overhang	68
Gambar 4. 52 Sketsa Elemen Vegetasi Liar Sketsa Perpektif B2	68
Gambar 4. 53 Vegetasi dan Icon	68
Gambar 4. 54 Sketsa Elemen Vegetasi Liar Sketsa Perpektif D1	68
Gambar 4. 55 Sketsa Elemen Vegetasi Liar Sketsa Perpektif A3	69
Gambar 4. 56 Sketsa Elemen Vegetasi Liar Sketsa Perpektif D2	69
Gambar 4. 57 Sketsa Elemen Vegetasi Hias Sketsa Perpektif A3	69
Gambar 4. 58 Sketsa Elemen Vegetasi Hias Sketsa Perpektif B2	69
Gambar 4. 59 Sketsa Elemen Vegetasi Hias Sketsa Perpektif D2	70
Gambar 4. 60 Sketsa Elemen Sungai Sketsa Perpektif A3	70
Gambar 4. 61 Sketsa Elemen Sungai Sketsa Perpektif A4	70
Gambar 4. 62 Sketsa Elemen Sungai Sketsa Perpektif B3.....	71
Gambar 4. 63 Peta Satelit Kawasan Objek Lokasi.....	76
Gambar 4. 64 Peta Satelit Kawasan Titik Amatan Simpul A.....	76
Gambar 4. 65 Titik Amatan A-1	77
Gambar 4. 66 Titik Amatan A-2	79
Gambar 4. 67 Titik Amatan A-3	81
Gambar 4. 68 Titik Amatan A-4	83
Gambar 4. 69 Peta Satelit Kawasan Titik Amatan Simpul B.....	84
Gambar 4. 70 Titik Amatan B-1.....	85
Gambar 4. 71 Titik Amatan B-2.....	87
Gambar 4. 72 Titik Amatan B-3.....	88
Gambar 4. 73 Titik Amatan B-4.....	90
Gambar 4. 74 Peta Satelit Kawasan Titik Amatan Simpul C.....	91
Gambar 4. 75 Titik Amatan C-1.....	92
Gambar 4. 76 Titik Amatan C-2.....	94
Gambar 4. 77 Titik Amatan C-3.....	95
Gambar 4. 78 Titik Amatan C-4.....	97

Gambar 4. 79 Peta Satelit Kawasan Titik Amatan Simpul D	98
Gambar 4. 80 Titik Amatan D-1	99
Gambar 4. 81 Titik Amatan D-2	101
Gambar 4. 82 Titik Amatan D-3	102
Gambar 4. 83 Titik Amatan D-4	104
Gambar 4. 84 Titik Amatan Rata-Rata Simpul A	106
Gambar 4. 85 Titik Amatan Rata-Rata Simpul B	107
Gambar 4. 86 Titik Amatan Rata-Rata Simpul C	109
Gambar 4. 87 Titik Amatan Rata-Rata Simpul D	110





DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 <i>Assembly</i> dan <i>Elements</i> dari <i>Composition</i>	23
Tabel 2. 2 <i>Assembly</i> dan <i>Elements</i> dari <i>Configuration</i>	23
Tabel 2. 3 <i>Assembly</i> dan <i>Elements</i> dari <i>Constitution</i>	24
Tabel 2. 4 Tabel Deskripsi Nilai Keseimbang Proporsi Elemen Fisik Spasial	37
Tabel 2. 5 Tabel Deskripsi Nilai Keseimbangan Bentuk Elemen Fisik Spasial	38
Tabel 2. 6 Deskripsi Bobot Semantik Elemen Fisik Spasial.....	43
Tabel 2. 7 Tabel Deskripsi Panorama Bentang Kota	44
Tabel 3. 1 <i>Connectivity</i> dan <i>Complexity</i> Pola Struktur Sungai	51
Tabel 3. 2 <i>Connectivity</i> dan <i>Complexity</i> Pola Struktur Jalan Darat	51
Tabel 4. 1 Pembagian Sifat Elemen Fisik Spasial.....	54
Tabel 4. 2 Keseimbangan Komposisi Antar Bentuk Elemen Ruang Kota.....	73
Tabel 4. 3 Keseimbangan Proporsi Antar Bentuk Elemen Ruang Kota	74
Tabel 4. 4 Nilai Semantik Titik Amatan A-1	77
Tabel 4. 5 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan A-1.....	78
Tabel 4. 6 Nilai Semantik Titik Amatan A-2.....	79
Tabel 4. 7 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan A-2.....	80
Tabel 4. 8 Nilai Semantik Titik Amatan A-3.....	81
Tabel 4. 9 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan A-3.....	82
Tabel 4. 10 Nilai Semantik Titik Amatan A-4.....	83
Tabel 4. 11 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan A-4.....	84
Tabel 4. 12 Nilai Semantik Titik Amatan B-1	85
Tabel 4. 13 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan B-1.....	86
Tabel 4. 14 Nilai Semantik Titik Amatan B-2	87
Tabel 4. 15 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan B2	88
Tabel 4. 16 Nilai Semantik Titik Amatan B-3	88
Tabel 4. 17 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan B-3.....	89
Tabel 4. 18 Nilai Semantik Titik Amatan B-4	90
Tabel 4. 19 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan B-4.....	91
Tabel 4. 20 Nilai Semantik Titik Amatan C-1	92
Tabel 4. 21 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan C-1.....	93
Tabel 4. 22 Nilai Semantik Titik Amatan C-2	94

Tabel 4. 23 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan C-2	95
Tabel 4. 24 Nilai Semantik Titik Amatan C-3	95
Tabel 4. 25 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan C-3	96
Tabel 4. 26 Nilai Semantik Titik Amatan C-4	97
Tabel 4. 27 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan C-4	98
Tabel 4. 28 Nilai Semantik Titik Amatan D-1	99
Tabel 4. 29 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan D-1	100
Tabel 4. 30 Nilai Semantik Titik Amatan D-2	101
Tabel 4. 31 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan D-2	101
Tabel 4. 32 Nilai Semantik Titik Amatan D-3	102
Tabel 4. 33 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan D-3	103
Tabel 4. 34 Nilai Semantik Titik Amatan D-4	104
Tabel 4. 35 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan D-4	105
Tabel 4. 36 Nilai Semantik Rata-Rata Titik Amatan Simpul A	106
Tabel 4. 37 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan Simpul A	106
Tabel 4. 38 Nilai Semantik Rata-Rata Titik Amatan Simpul B	108
Tabel 4. 39 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan Simpul B	108
Tabel 4. 40 Nilai Semantik Rata-Rata Titik Amatan Simpul C	109
Tabel 4. 41 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan Simpul C	110
Tabel 4. 42 Nilai Semantik Rata-Rata Titik Amatan Simpul D	111
Tabel 4. 43 Nilai Kesimpulan Semantik Titik Amatan Simpul D	111
Tabel 4. 44 Nilai Semantik Rata-Rata Seluruh Titik Amatan Simpul	112
Tabel 4. 45 Nilai Kesimpulan Semantik Rata-Rata Seluruh Titik Amatan Simpul	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia terletak pada garis khatulistiwa, dimana pada daerah yang dilalui oleh garis khatulistiwa ini akan menjadi daerah yang cukup istimewa. Menjadikan negara ini memiliki iklim tropis, dimana terdapat keanekaragaman spesies tumbuhan dan elemen natural yang menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Kondisi geografis ini tentunya akan memberi dampak terhadap pola dan struktur desain kota, seperti bertambahnya elemen natural seperti kontur, sungai, laut, bahkan gunung. Dalam menciptakan sebuah struktur bentuk kota, diperlukan adaptasi yang harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya. Ditambah lagi beragamnya budaya dan kultur pada negara Indonesia ini membuat kebutuhan dan struktur dari masing-masing kota tersebut akan berbeda, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sebagai tokoh penggerak system dan keadaan topologi dari daerah tersebut.

Struktur pada sebuah kota dapat terjadi secara terencana dan tidak terencana. Begitu pula dengan bentuk dan elemen pada desain perkotaan, harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan berbagai perkembangan yang terjadi dalam komunitas masyarakat. Sebuah pola atau bentuk dari jalan raya menjadi hal yang sangatlah vital, karena struktur dan pola jalan akan menimbulkan sebuah gambaran citra kota atau menceritakan identitas sebuah kota, dan memudahkan masyarakat dalam membagi area mobilitas dan akses fungsi agar struktur kota tersebut terdistribusi dengan baik.

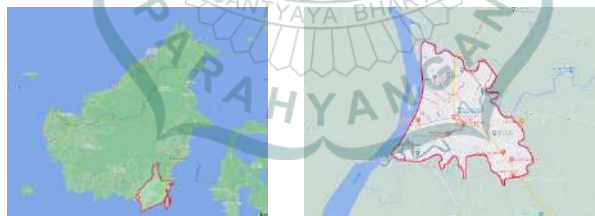
Pola struktur jalan terlebih lagi dibentuk dan dibangun dalam strategi tata fisik spasial perkotaan, yang istilahnya dikenal sebagai *Townscape* atau panorama bentang kota. Namun sebagai struktur utama yang dapat membentuk dan menentukan berjalannya sebuah kota, pola struktur jalan dinilai memiliki urgensi dan peran yang lebih besar. Dalam buku *Streets & Patterns* yang ditulis oleh Stephen Marshall, penting halnya dalam mengatur jalan sebagai bagian dari *urban place* serta bagian dari saluran pergerakan mobilitas, dan bagaimana cara membuat konsepsi kerja jalan ini tidak hanya sebagai bagian dari arsitektur yang terisolasi, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap struktur perkotaan yang lebih luas.

Jalan sebagai bagian dari elemen perkotaan tentunya memiliki beberapa kebutuhan yang harus disesuaikan dengan manusianya. Pada buku *The City at Eye Level*

Asia yang di komposisi oleh Stipo, menjabarkan persoalan *urban discovery and think city*. Dipertanyakan bahwa bagaimana pengalaman manusia sebagai pedestrian dalam mengakses ruang lingkup perkotaan. Desain perkotaan pada jaman dulu dibentuk berdasarkan kebutuhan manusia yang segalanya serba mudah dengan jarak dekat, hal ini pada akhirnya berubah dikarenakan terjadinya era modernisasi pada tahun 1960. Perkembangan modernisasi ini kelak akan mengabaikan pentingnya sisi emosional, keindahan, bahkan kenyamanan sisi ruang kota, sehingga perkotaan terbentuk secara generik dan terlalu disimplikasi.

Seiring berjalannya waktu, ruang publik berubah prioritasnya dari *nice to have* menjadi *need to have*. Banyak kota-kota yang sudah berusaha untuk mengembalikan keseimbangan kebutuhan unsur pedestrian dengan kendaraan. Kita sebagai komunitas pun mulai menyadari pentingnya perkotaan yang sehat dan menyenangkan, dengan ruang-ruang publik yang mengundang masyarakatnya untuk beraktivitas dengan nyaman dan aman.

Terlebihnya pada negara Indonesia sebagai negara berkembang, diperlukan kesadaran dini dalam memperhatikan berbagai persoalan tersebut. Dimulai dari menganalisis data eksisting dan mengenal lebih jauh masyarakat dengan nilai kebudayaannya yang unik, kita dapat mengevaluasi bagaimana kerja pola struktur dari perkotaan tersebut.



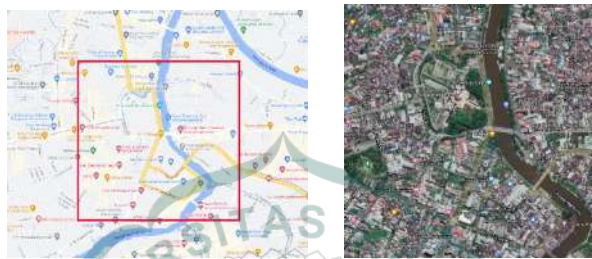
Gambar 1.1 Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin

Sumber: Google Maps

Provinsi Kalimantan merupakan provinsi yang sedang bertumbuh secara pesat, mengingat lokasinya yang tersohor akan menjadi calon ibu kota negara Indonesia. Hal ini menghantarkan pada kota-kota besar lainnya yang terdapat pada ruang lingkup provinsi Kalimantan. Kota Banjarmasin sebagai ibu kota dari Kalimantan Selatan, dikenal sebagai kota Seribu Sungai, dikarenakan tata kota-nya yang dikelilingi oleh puluhan sungai kecil. Dengan kondisi geografis dan historisnya yang dinilai cukup beragam, struktur pola kota tentunya akan berkembang dan beradaptasi dari unsur elemen natural tersebut. Hubungan antara unsur lokalitas dan kultur budaya ini akan mengiringi perkembangan sarana dan prasarana perkotaan tersebut. Dengan terdapatnya beberapa unsur unik tersebut, tatanan

elemen fisik spasial dan struktur pola kota pada kota Banjarmasin akan berbeda dengan kota lain dan menarik untuk dievaluasi.

Maka dari itu, konsepsi yang mendasari penelitian ini adalah perihal struktur pola jalan perkotaan dan tata fisik spasial yang membentuk kondisi eksisting sebagai bagian dari elemen pembentuk tata kota pada kawasan kota Banjarmasin. Mengacu pada kondisi penataan elemen fisik spasial ini, terdapat berbagai tatanan dan jenis kondisi bentuk kawasan, didasarkan oleh fungsi dan kegunaan pada area yang bersangkutan. Dimana didalamnya terdapat area pusat kota yang sudah terdesain dan tertata dengan baik, juga ada pula area permukiman dan pasar yang cenderung masih belum terlalu tertata.



Gambar 1.2 Ruang lingkup Masjid Raya Sabilal
Sumber: Google Maps

Perbedaan kepentingan kawasan ini merupakan kondisi yang cukup menarik, dikarenakan fokus perencanaan kota yang menjadi terbagi-bagi. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk membahas bentuk desain pada kawasan pusat kota yang berada pada pesisir Sungai Martapura, area Masjid Raya Sabilal.

Pada lokasi ruang lingkup penelitian tersebut, terdapat 2 golongan utama elemen fisik spasial, berupa elemen buatan manusia atau *manmade* dan elemen natural yang alami. Kedua golongan elemen ini didasarkan oleh pembagian jenis bentuk geometris dan bentuk organik, terutama apabila dihubungkan dengan komposisi ruang perkotaan yang didalamnya terdiri atas banyak jenis elemen dengan bentuk, fungsi, dan penataan yang berbeda-beda. Perbedaan bentuk dari tiap elemen tersebut akhirnya akan menghasilkan suatu komposisi bentuk ruang kota, yang didalamnya dapat terjadi suatu keseimbangan dan perkiraan mengenai proporsi komposisi visual dari sudut pandang manusia sebagai subjek utama yang melakukan aktivitas didalamnya.

Berkaitan dengan konteks lokasi dan historiografis Kota Banjarmasin yang didalamnya terdapat perubahan struktur kota yang awalnya berbasis air dan seiring perkembangan zaman memiliki struktur kota yang berbasis darat, terdapat korelasi yang sangat kuat antara elemen natural dan elemen buatan. Penelitian ini berfokus pada

bagaimana komposisi ruang kota dalam aspek keseimbangan bentuk dan proporsi elemen tersebut sehingga dapat membentuk suatu ruang kota yang fungsional dan inklusif.

Untuk mendukung penelitian berbasis literatur ini, digunakan 2 literatur utama yakni buku "*The Streets and Pattern*" dan "*The City at Eye Level Asia*", juga dengan pengetahuan mengenai *city townscape* melalui buku "*The Concise Townscape*", "*The Aesthetic Townscape*", dan "*Roadform and Townscape*". Diharapkan dengan tema tersebut dapat memberikan pemahaman dan evaluasi yang mendalam perihal pembentukan sebuah tatanan kota berdasarkan struktur pola jalan dan nilai estetis fisik spasial dan fungsional.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Melihat kondisi eksisting dari kota Banjarmasin, terdapat anak sungai Martapura yang berdampingan dengan jalan kolektor membentang hingga kawasan pusat kota. Kawasan dari pesisir sungai hingga area kawasan pusat kota tersebut memiliki konektivitas dan karakteristik ruang kota yang unik. Dengan kondisi eksisting tersebut, terdapat beberapa rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana korelasi antara kajian literatur berbasis Pola Jaringan Jalan dengan kajian literatur berbasis Townscape?
- Bagaimana korelasi antara elemen fisik-spasial eksisting dengan aspek panorama bentang kota pada literatur?
- Bagaimana impresi keseimbangan tatanan bentuk elemen fisik-spasial ruang Kota Banjarmasin berdasarkan komposisi visual?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam terkait proses pola jalan terhadap pembentukan struktur kota Banjarmasin. Juga persoalan unsur geografis kota terhadap elemen fisik spasial yang tampak pada kawasan tersebut, kesan atau impresi apa yang menjadi daya tarik pada bentang kota.

Begitu pula penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan kajian panorama bentang kota di Indonesia yang diharapkan dapat menggenapkan kajian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi penulis dan pembaca, juga dapat menjadi bagian dari kajian riset panorama bentang kota, dan dapat

menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang terutama berkaitan dengan struktur pola kota dan komposisi elemen fisik spasial terhadap bentuk kota eksisting.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah ruang lingkup yang terdampak pola struktur jalan dalam pembentukan struktur elemen kota dan penataan elemen fisik spasial terhadap kebutuhan masyarakat berupa elemen landscape, waterscape, elemen natural dan elemen man-made.
2. Lingkup area yang menjadi objek studi adalah Kota Banjarmasin meliputi Jembatan Dewi dan sungai Martapura, Masjid Raya Sabilal sebagai square pusat kota, dan juga koridor Jalan Jend. Sudirman dan Jalan Ahmad Yani sebagai jalan utama kota.

1.6. Sistematika Penelitian

Pada bab I mengenai Pendahuluan, akan berisikan mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, jenis penelitian, metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan kerangka penelitian.

Pada bab II mengenai Tinjauan Pustaka, akan berisikan mengenai skema elaborasi antara 3 literatur utama; *Streets And Pattern* meliputi jenis dan hubungan antara rute dan jalan terhadap *network* (jaringan jalan), *City At Eye Level Asia* meliputi *value* dan identitas citra kota, dan literatur mengenai *element of townscape*. Kemudian terdapat kajian teori mengenai topik keseimbangan komposisi bentuk dan proporsi perseptual visual manusia yang berdasarkan kajian teori *The Principles of Gestalt Laws and Everyday Urbanism* dan *Architecture Form, Space, and Order*.

Pada bab III mengenai Identifikasi Ruang Spasial Bentang Kota Banjarmasin, membahas historiografi terkait Kota Banjarmasin, identifikasi jenis rute dan jalan pada *network* terkait kawasan ruang Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Bab ini menjadi dasar dalam pemilihan lokasi ruang lingkup objek studi.

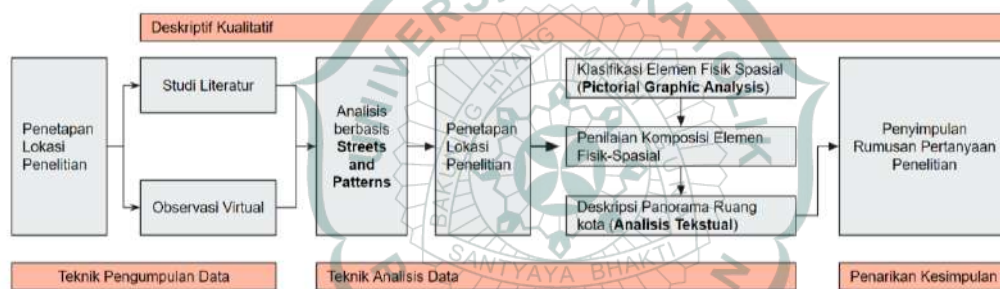
Pada bab IV mengenai Analisis Pola Tata Ruang Dan Elemen Fisik Spasial Pada Kawasan Simpul Objek Penelitian Banjarmasin, membahas analisis topik skripsi berkaitan

dengan Keseimbangan Komposisi Bentuk dan Proporsi Perseptual Visual Manusia. Diawali dengan identifikasi elemen fisik spasial eksisting dan kaitan system penilaian dengan kajian literatur. Dilanjutkan dengan analisis lebih dalam mengenai penelitian skripsi.

Pada bab V mengenai Kesimpulan dan Saran yang akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV dan saran terkait topik penelitian.

1.7. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, berupa penelitian yang menggunakan system analisis dan deskriptif. Didasarkan oleh pembahasan studi literatur dari beberapa sumber buku sebagai acuan dasar penelitian, yang kemudian pengumpulan data objek studi secara konkret dengan menggunakan metode observasi secara daring (*online*) berupa pengamatan google earth dan google street view. ●



Gambar 1. 3 Bagan Metoda Deskriptif Kualitatif

1.8. Metodologi Penelitian

1.8.1. Tempat Penelitian

Kota Banjarmasin pada kawasan pusat kota yang bersinggungan dengan Sungai Martapura, dan juga pada area pesisir Sungai Barito yang dihubungkan dengan sungai berupa kanal system irigasi kota, pada Jl. Mayjen Sutoyo S.

Pemilihan kawasan pesisir Sungai Barito dan pusat kota pesisir Sungai Martapura ini didasari oleh kondisi historiografis dan geografis yang membentuk elemen fisik spasial ruang kota menjadi unik, antara elemen buatan dan natural yang berkesinambungnya.



Gambar 1. 4 Peta Satelit Kawasan Kanal Irigasi Kota
Source: Google Map

Penelitian ini pun dilakukan dirumah peneliti, yaitu di Jl. Sarikaso V no 7 Sarijadi. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan dan halangan, baik bersifat personal maupun bersifat *force majeure* berupa pandemic Covid-19 dalam menganalisis objek studi.

1.8.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentang Bulan September 2021 s.d Januari 2021

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian
Studi Literatur	September 2021 s.d November 2021
Studi Objek Penelitian (Identifikasi Data)	Oktober 2021 s.d November 2021
Menganalisis Data	November 2021 s.d Januari 2021

1.9. Sumber Data

1.9.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa data yang diperoleh peneliti secara langsung dalam menganalisis penelitian. Sumber data primer yang digunakan yaitu:

a. Satellite Map

Gambar satelit dapat diperoleh dengan jaringan internet melalui *software* berupa *google earth pro*, yang kemudian diproses kembali oleh peneliti agar dapat memperjelas dan memaksimalkan kualitas gambar.

b. Foto Ruang Lingkup Kota

Foto ruang lingkup kota dapat diperoleh dengan jaringan internet melalui *screen capture* pada *software* berupa *google street view*, yang kemudian diproses kembali oleh peneliti agar dapat memperjelas dan memaksimalkan kualitas gambar dengan metode *pictorial analytic*.

1.9.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dalam menganalisis penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan yaitu:

a. Sumber Literatur Utama

Kajian literatur yang dijadikan basis teoritik utama oleh penulis adalah buku '*Streets and Pattern*', '*The City at Eyelevel Asia*', '*The Concise Townscape*', '*The Aesthetic Townscape*', dan '*Roadform and Townscape*' yang dirangkum secara padu dalam bentuk skema teoritik.

b. Sumber Literatur Pendukung

Kajian literatur yang dijadikan basis teoritik pendukung penelitian ini berupa jurnal, riset, artikel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan desain perkotaan, jenis rute dan pola struktur jalan kota, panorama bentang kota, dan elemen pembentuknya.

1.10. Teknik Pengumpulan Data

1.10.1. Observasi

Observasi / pengamatan dalam menganalisis data dilakukan secara daring (*online*) dimana media yang digunakan dalam proses mendata akan melalui aplikasi google earth dan google street view. Format yang dilakukan dengan program tersebut akan berbentuk gambar satellite map dan juga sketsa *pictorial graphic* yang akan diproduksi oleh peneliti.

1.10.2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dalam menyusun penulisan analisis menggunakan landasan teori literatur utama dan membaca literatur penunjang dari beberapa jurnal dan penelitian sebelumnya. Dasar teori yang bersumber dari beberapa kajian literatur tersebut akan dirangkum dalam format skema teoritik dan dielaborasi

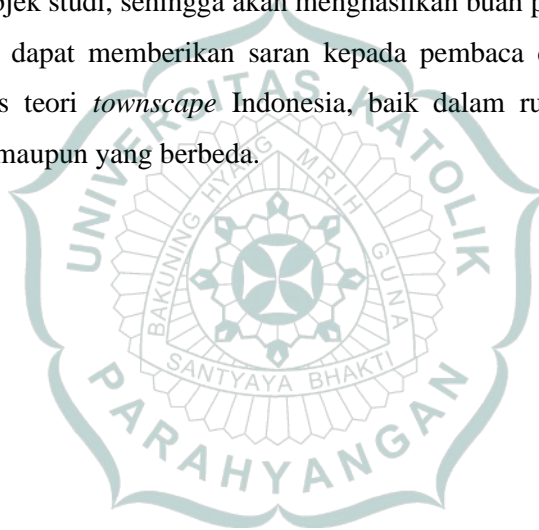
antara satu sama lain, sehingga akan memudahkan ranah teori yang subjektif, kemudian menjadi acuan dalam penelitian objek studi.

1.11. Tahap Analisis Data

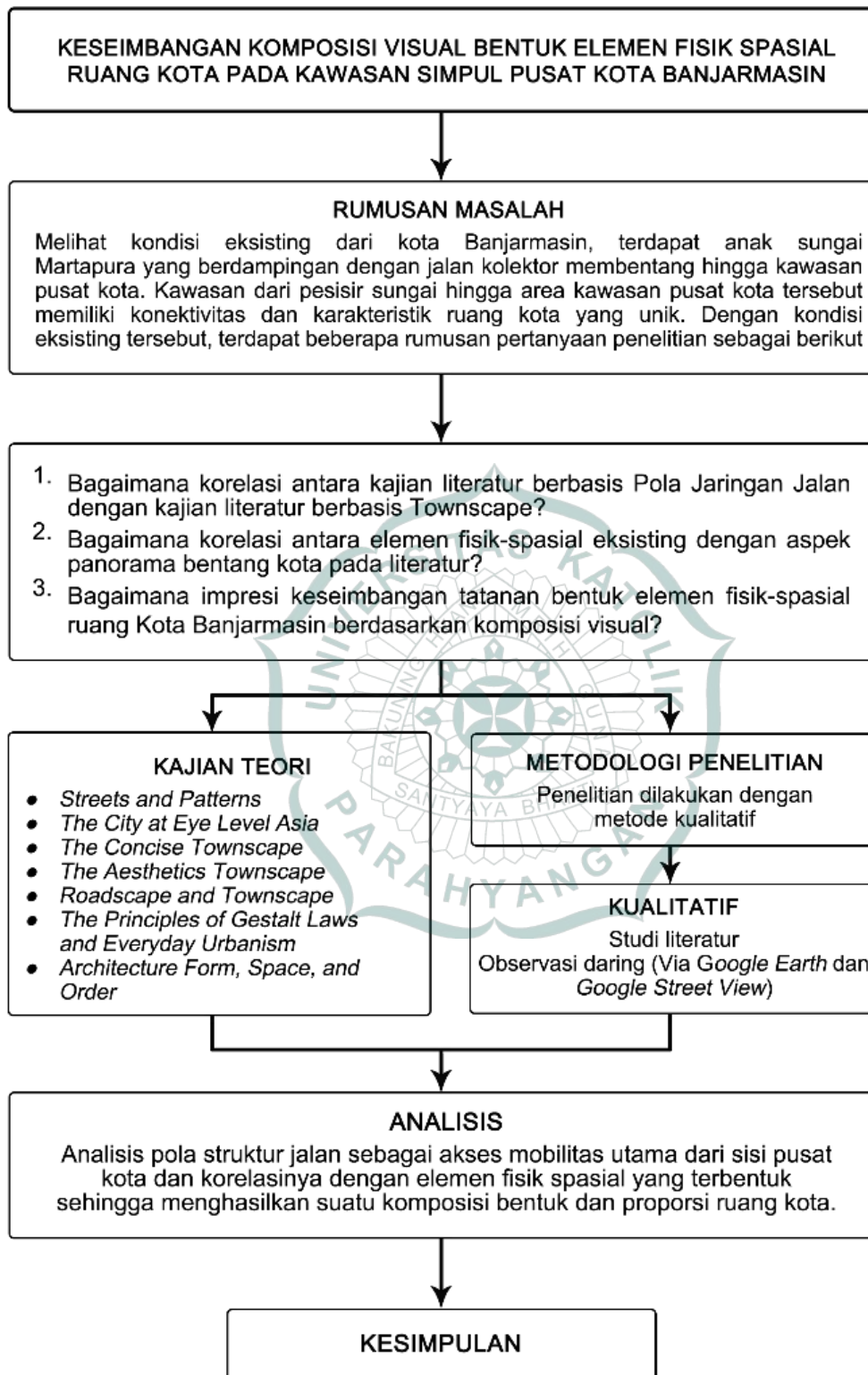
Hasil dari pengumpulan data objek studi yang telah ditelaah dan diidentifikasi kemudian akan dikategorikan berdasarkan data yang dibutuhkan sesuai dengan dasar kajian skema teoritik yang telah dibuat sebelumnya. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metoda berupa pictorial analytic.

1.12. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berupa hasil akhir yang berangkat dari memahami dan mengkaji dasar teori studi literatur dengan mengkaitkannya dengan menganalisis kondisi eksisting objek studi, sehingga akan menghasilkan buah permasalahan (*issue*) dan diharapkan penulis dapat memberikan saran kepada pembaca dan peneliti selanjutnya dalam menganalisis teori *townscape* Indonesia, baik dalam ruang lingkup objek dan teoritik yang sama maupun yang berbeda.



1.13. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian